

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Semua kegiatan yang kita lakukan di dunia ini memerlukan metode yang tepat. Dengan adanya metode, seseorang akan terbantu untuk mencapai tujuan dari kegiatan yang dia lakukan. Metode sendiri adalah cara atau langkah-langkah kerja yang disusun teratur untuk mempermudah manusia mendapatkan tujuannya. Sedangkan metode penelitian adalah serangkaian cara yang disusun secara teratur, dari mulai perencanaan sampai pengambilan kesimpulan, untuk memudahkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan, sehingga tercapai tujuan penelitian tersebut.

Sementara itu menurut Sutedi (2009:45), menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya. Fathoni (2006: 98) : “ Metodologi penelitian adalah metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimental atau penelitian uji coba. Dalam penelitian ini, penguji akan mengujicobakan pendekatan SAVI dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Tujuan penelitian eksperimen ini adalah untuk menguji pendekatan SAVI dalam pembelajaran kosakata Bahasa Jepang di Tingkat SMA. Seperti yang dijelaskan

oleh Sutedi (2009: 54): “Tujuan metode ini yaitu untuk menguji teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya bisa diterapkan, jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya.”

Setiap penelitian mempunyai karakter yang berbeda satu sama lain. Begitupun penelitian eksperimen mempunyai karakter tersendiri. Dalam penelitian eksperimen memungkinkan peneliti untuk melakukan tindakan manipulasi dengan melakukan tindakan tertentu kepada kelas eksperimen, serta diadakan kelas kontrol sebagai pembanding.

3.2 Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian sangat penting dalam penelitian. Subjek penelitian mencakup lokasi penelitian, populasi dan penentuan sampel penelitian.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah, (YPLP-DIKDASMEN PGRI) I Bandung, yang bertempat di Jalan. Sukagalih No. 80 Bandung

3.2.2 Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi objek penelitian. Sehingga populasi dari penelitian ini adalah Siswa Kelas X SMA PGRI I Bandung Tahun Ajaran 2009-2010.

3.2.3 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti tidak mungkin mengamati seluruh populasi, sehingga peneliti hanya mengambil data dari kelas X-5 (sebagai kelas eksperimen), dan kelas X-3 (sebagai kelas control).

3.2.4 Teknik Penyampelan

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik purposif. Dimana pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sutedi (2009:149): "Teknik penyampelan secara purposif yaitu pengambilan sampel didasarkan atas pertimbangan peneliti sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah."

Dari pengamatan pra-penelitian, penulis mengambil keputusan untuk memilih kelas X-5, sebagai kelas eksperimen, dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol, dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemiripan minat dan prestasi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Jepang.

Rose (2008: 58): Keberhasilan Anda dalam belajar tergantung dari sifat Anda sendiri. Perbedaan antara pembelajar yang sukses dengan yang tidak adalah:

Kehidupan pembelajar sukses senantiasa diatur dan dibayangi oleh pikiran-pikiran tentang saat-saat terbaik mereka, rasa optimis yang tinggi, serta pengalaman-pengalaman terbaik mereka. Sementara kehidupan pembelajar yang tidak sukses diatur dan dibayangi oleh rasa ragu serta kegagalan-kegagalan mereka di masa lalu.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian memiliki arti pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif. Dengan masing-masing pengertian kata tersebut di atas maka instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 📊 Angket dan wawancara

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Teknik angket ini dilakukan dengan cara mengumpulkan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari

responden. (Faisal, 1981:2). Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang melalui pendekatan SAVI. Dalam wawancara, responden diberikan pertanyaan lisan secara langsung tentang pendapatnya berkenaan dengan pembelajaran *goi* melalui pendekatan SAVI.

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu, minat, kendala atau kesulitan yang dirasakan dan lain lain.

Tes

Instrumen pengumpul data dengan tes digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan, keterampilan, dan bakat siswa selama proses pembelajaran. Tes ini bisa ditempatkan di awal pembelajaran, ketika proses pembelajaran berlangsung, dan setelah selesai pembelajaran melalui pendekatan SAVI. Tes ini disusun dan disesuaikan dengan judul.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, penulis melaksanakan proses sebagai berikut:

1. Pra Observasi:

- ☞ wawancara praktisi ahli
- ☞ wawancara subjek penelitian

2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti akan menerapkan pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan pendekatan SAVI.
3. Memberikan tes dan angket tentang keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan.

3.5 Desain Pengajaran

Penelitian ini berdasarkan sistem empat tahap SAVI, mencakup tahap penggugah, penyampaian materi, tahap pelatihan, dan tahap penampilan.

3.1 Bagan desain pengajaran



Sumber: The accelerated learning handook (2002:103)

Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Secara spesifik meliputi hal:

- a. memberikan sugesti positif
- b. memberikan pernyataan yang memberi manfaat kepada siswa
- c. memberikan tujuan yang jelas dan bermakna
- d. membangkitkan rasa ingin tahu
- e. menciptakan lingkungan fisik yang positif.
- f. menciptakan lingkungan emosional yang positif
- g. menciptakan lingkungan sosial yang positif
- h. menenangkan rasa takut
- i. menyingkirkan hambatan-hambatan belajar
- j. banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah
- k. merangsang rasa ingin tahu siswa
- l. mengajak pembelajar terlibat penuh sejak awal.

Penyampaian Materi

Menyampaikan materi kosakata melalui pendekatan SAVI yang digunakan dilaksanakan dengan interkatif dan kolaboratif disesuaikan dengan tujuan dan kondisi peserta didik. Kosakata yang dipelajari disesuaikan dengan kurikulum.

Tahap Pelatihan

Tujuan tahap ini adalah membantu siswa mengintegrasikan dan memadukan pengetahuan atau pengalaman baru dengan berbagai cara. Aktivitas yang bisa dilakukan adalah:

- Aktivitas memproses pembelajar
- Usaha/umpan balik/ perenungan
- Permainan belajar
- Latihan belajar lewat praktik
- Aktivitas pemecahan masalah

Tahap Penampilan

Tujuan tahap penampilan adalah memastikan bahwa pembelajaran kosakata tetap melekat dan berhasil diterapkan. Setelah mengalami tiga tahap pertama dalam siklus pembelajaran. Dalam istilah pertanian, tahap penampilah hasil ini sama dengan panen.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA PGRI 1 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas/Semester : X-5 (kelas eksperimen)

Waktu : 40 menit (pertemuan ke-1)

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah

2. Kompetensi dasar

Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun.

3. Indikator

- Mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan kegiatan sekolah.
- Menyusun kalimat atau wacana sederhana tentang kegiatan di sekolah

4. Tujuan Pembelajaran

- Dapat mengidentifikasi isi teks yang berkaitan dengan kegiatan sekolah.
- Dapat menyusun kalimat atau wacana tentang kegiatan di sekolah.

5. Materi Pembelajaran

Bab 15 Tosho-shitsu de Hon O Yomimasu. (Buku Sakura Jilid 1 hal. 60)

6. Metode

Pendekatan Somatik, Audio, Visual, dan Intelektual (SAVI)

7. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit):

- guru mengucapkan salam
- guru mengabsen kehadiran siswa
- memberikan sugesti positif
- memberikan pernyataan yang memberi manfaat kepada siswa
- memberikan tujuan yang jelas dan bermakna
- membangkitkan rasa ingin tahu
- menciptakan lingkungan fisik yang positif.
- menciptakan lingkungan emosional yang positif
- menciptakan lingkungan sosial yang positif
- menenangkan rasa takut
- menyingkirkan hambatan-hambatan belajar
- banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah
- merangsang rasa ingin tahu siswa
- mengajak pembelajar terlibat penuh sejak awal.

- Contoh Kalimat Pembuka:

Anak-anak, apa kabarnya hari ini? Sekarang kita akan belajar kosakata bahasa Jepang tentang aktivitas yang dilakukan di sekolah. Karena ini sangat penting bagi kalian. Nanti kalian akan merasakan bahwa hal-hal yang terjadi selama proses belajar adalah

hal yang menyenangkan dan menarik. Dan belajar kosakata dengan pendekatan SAVI sih, gampang! Kalian akan senang, giat, dan tetap bersemangat belajar kosakata bahasa Jepang. Rebutlah hari ini, anak-anak! Jadikan hidup kalian istimewa. Silahkan duduk nyaman dan kita akan mulai belajar!

B. Kegiatan Inti (menit)

1. Pengenalan Kosakata

a. Kosakata dengan Visual

Sebagai langkah awal dari pendekatan SAVI, guru mulai dari pendekatan pembelajaran kosakata Bahasa Jepang seperti biasa yang sering diterapkan secara visual dengan cara menunjukkan kartu bergambar dan kartu yang bertuliskan hiragana kepada siswa

みます	mimasu	melihat
かきます	kakimasu	menulis
ききます	kikimasu	mendengar
よみます	yomimasu	membaca
LL (Eru eru) しつ	LL shitsu	lab bahasa
きょうしつ	kyoushitsu	ruang kelas
としよしつ	toshoshitsu	perpustakaan

Alur : Kelas- kelompok- individu

b. Pengulangan (Auditori)

Guru mengucapkan kosakata, siswa mengikuti sampai beberapa kali. Dalam siklus pendekatan SAVI, langkah pengulangan ini, sama dengan pendekatan dengan audio, yang mana ada proses mendengar kemudian mengucapkan dengan suara yang jelas.

Guru : みます

Siswa : みます

Alur : Kelas - Kelompok – Perorangan

c. Kosakata dengan Gerak badan (Somatik)

Alur yang ketiga dari pendekatan SAVI adalah pembelajaran kosakata yang dipermudah dengan gerak badan. Awalnya, guru memperagakan kosakata yang dipelajari, kemudian siswa meniru. Selanjutnya siswa yang harus memperagakan kosakata yang diberikan.

Alur : Kelas- kelompok- individu

d. Kosakata dengan Pendekatan Intelektual

Pendekatan intelektual sebagai siklus terakhir dalam pendekatan SAVI yang akan diteliti. Pembelajaran kosakata dengan intelektual,

dikemas dalam aktivitas yang memungkinkan siswa berperan aktif. Guru mempunyai beberapa pilihan aktivitas yang dirancang atraktif dalam bentuk game sederhana.

- Guru menyiapkan potongan kertas yang diisi dengan kosakata yang telah dipelajari dengan tiga pendekatan sebelumnya. Dengan catatan, siswa tidak tahu kosakata apa yang ditulis di kertas tersebut. Kertas boleh dilipat atau digulung.
- Agar memacu siswa lebih berprestasi, situasi kelas dibuat sebuah kondisi persaingan yang sehat, antar kelompok/ baris.
- Satu orang dari perwakilan kelompok, maju ke depan, dan mengambil salah-satu kertas. Kemudian dia harus memperagakan kosakata yang dia dapatkan di kertas.
- Anggota kelompok yang lain harus mencoba menerka kosakata apa yang dimaksudkan oleh orang yang ada di depan.
- Anggota kelompok yang menjawab dengan benar, akan mendapatkan point tambahan untuk kelompoknya.

e. Pola Kalimat

- **KB (Benda) o KK (bentuk masu)masu**

Contoh: ほんを よみます

Hon o yomimasu.

Latihan Pengulangan:

Guru :ほんを よみます

Siswa :ほんを よみます

Alur : Kelas-kelompok-individu.

- **KB(tempat) de KB (benda) o KK(Bentuk –Masu)masu**

Contoh:

きょうしつでほんを よみます。

Kyoushitsu de hon o yomimasu

Latihan Pengulangan

Guru :きょうしつでほんを よみます。

Siswa :きょうしつでほんを よみます。

Alur : Kelas - Kelompok – Perorangan

- Pola kalimat ini digunakan untuk menjelaskan “Tempat melakukan kegiatan.”

(3) kikimasu

shimasu

benkyou

shimasu

2. Latihan Penerapan (20 menit)

a. Pra Kegiatan

1. Mengondisikan siswa untuk memperhatikan pernyataan dan pertanyaan guru.
2. Guru memberikan contoh percakapan di papan tulis untuk kegiatan.
3. Guru meminta siswa untuk menyiapkan percakapan bersama pasangannya masing-masing berdasarkan contoh di papan tulis.
4. Guru meminta dua orang siswa untuk memberikan contoh percakapan.

Contoh Percakapan:

A : doko de bideo o mimasuka

B : toshoshitsu de bideo o mimasu

Latihan pengulangan :

Kelas - Kelompok - Perorangan

Latihan Tanya Jawab

Guru bertanya langsung secara lisan siswa menjawab

Contoh :

Guru: Doko de supootsu shimasuka

Siswa : koutei de supootsu shimasu.

Kelas - Kelompok - Perorangan

b. Kegiatan

- Siswa melakukan percakapan engan berpasangan di depan kelas, siswa yang lain memperhatikan dan memberikan penilaian.
- Guru memantau dan memberikan penilaian

c. Pasca Kegiatan

- Tiap individu mencatat hasil pengamatan dan penilaian terhadap temannya.
- Guru mencontohkan hasil laporannya.

Contoh laporan :

Dodi san wa toshoshitsu de bideo o mimasu

- Siswa melaporkan

C. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Memberi kesempatan untuk bertanya
- Menyimpulkan materi yang telah diajarkan hari ini

8. Alat dan Sumber Belajar

- Alat belajar : papan tulis, spidol, kartu gambar, kartu huruf.

- Sumber belajar : Buku Pelajaran bahasa Jepang (SAKURA) jilid 1.

9. Penilaian

a. Kognitif

- Tes : bentuk lisan dan tulis
- Penugasan

ALAT PENILAIAN

LISAN

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

Q : ~ san wa doko de hon o yomimasuka

A :

Q : ~ san wa doko de supootsu o shimasu

A :

TULISAN

Jodohkanlah kosakata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat di bawah ini:

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------|
| 1. LL- kyoushitsu de teepu o..... | a. mimasu |
| 2. Toshoshitsu de hon o..... | b. kikimasu |
| 3. Kyoushitsu de kanji o..... | c. supootsu o shimasu |
| 4. Bideo o..... | d. kakimasu |
| 5. Koote de..... | e. yomimasu |
| | f. shimasu |

KUNCI JAWABAN

1. Contoh jawaban Lisan

Q : ~ san wa doko de hon o yomimasuka

A : toshoshitsu de hon o yomimasuka

Q : ~ san wa doko de supootsu o shimasu

A : koutei de supootsu o shimasu.

Jawaban tulisan

1. LL- kyoushitsu de teepu o kikimasu
2. Toshoshitsu de hon o yomimasu
3. Kyoushitsu de kanji o kakimasu
4. Bideo o mimasu kakimasu
5. Kootei de supootsu o shimasu

PENILAIAN : Masing-masing jawaban benar mendapatkan nilai 1.

b. Afektif

Unsur yang dinilai adalah sikap, minat dan motivasi

c. Psikomotor

Melakukan percakapan di depan kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA PGRI 1 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas/Semester : X-5 (kelas eksperimen)

Waktu : 2 x 40 menit (pertemuan ke-2)

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

2. Kompetensi dasar

- Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat.

3. Indikator

- Mengidentifikasikan hubungan keluarga sendiri dan keluarga orang lain.
- Menceritakan hubungan anggota keluarga sendiri dan orang lain (sebutan, jumlah, usia, pekerjaan)
- Mengungkapkan informasi dalam bentuk tulisan mengenai keluarga.

2	にさい	Ni-sai	9	きゅうさい	Kyuusai
3	さんさい	San-sai	10	じゅっさい	Jussai
4	よんさい	Yon-sai	11	じゅういっさい	Juu issai
5	ごさい	Go-sai	12	じゅうにさい nisai	Juu nisai
6	ろくさい	Roku-sai	20	はたち	Hatachi
7	ななさい	Nana-sai	?	なんさい	nansai

1	しゅふ	Shufu	Ibu rumah tangga
2	かいしゃいん	Kaishain	Karyawan
3	けいさつ	Keisatsu	Polisi
4	りょうし	Ryoushi	Nelayan
5	のうか	Nouka	Petani
6	きょうし	Kyoushi	Pengajar
7	がくせい	Gakusei	Pelajar
8	レストラン	Resutoran	Restoran
9	デーパート	Deepaato	Departemen store
10	きっさてん	Kissaten	Kafe

b. Latihan Pengulangan (Pendekatan Audio)

Guru : いっさいー にさいー さんさい

Siswa : いっさいー にさいー さんさい

Alur : Kelas - Kelompok – Perorangan

c. Latihan kosakata dengan pendekatan kinestetik

Guru : Memberitahukan *gesture* dari kosakata yang diberikan

Siswa : Siswa mengikuti dan menghafal *gesture* yang diberikan.

d. Latihan kosakata dengan pendekatan intelektual

- Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok

- Guru menunjuk salah seorang siswa dari tiap kelompok yang ada di kelas.
- Siswa yang ditunjuk, maju ke depan, dan memperoleh kertas yang bertuliskan kosakata atau kalimat yang hanya boleh diketahui oleh orang tersebut.
- Siswa yang ditunjuk bergantian memperagakan kosakata atau kalimat yang dia dapatkan. Anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menebak maksud dari siswa yang ditunjuk tersebut.
- Anggota kelompok yang menjawab dengan benar akan mendapatkan point dari guru.

e. Pola Kalimat

a) ~ は ~ です。

~ wa ~ desu.

Contoh:

わたしは じゅうにさいです

Watashi wa juunisai desu

Latihan Pengulangan

Guru : わたしは じゅうにさいです

Siswa : わたしは じゅうにさいです

Kelas - Kelompok – Perorangan

b) ~ は ~ を やっ て います。

a. Pra Kegiatan

- Mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang angka dan usia, serta ungkapan menyatakan usia.
- Guru memberikan contoh percakapan di papan tulis untuk kegiatan.
- Guru meminta siswa untuk mencari pasangan.
- Guru meminta siswa untuk menyiapkan percakapan bersama pasangannya masing-masing berdasarkan contoh di papan tulis.
- Guru melatih percakapan siswa sampai hafal.
- Guru meminta dua orang siswa untuk memberikan contoh percakapan.
- Guru meminta siswa untuk melakukan interview dengan pasangannya masing-masing dengan batas waktu tertentu.

Contoh Percakapan:

A: お兄さんは なんさい ですか。

B: 兄は じゅうきゅうさいです。

Latihan pengulangan :

Kelas - Kelompok - Perorangan

Latihan Tanya Jawab

b. Kegiatan

- Siswa melakukan kegiatan
- Guru memantau

c. Pasca Kegiatan

- 3 orang siswa ke depan, 2 orang melakukan percakapan dan satu orang menuliskan jawabannya.
- Guru mencontohkan hasil laporannya.

Contoh laporan :

兄は じゅうきゅうさいです。

- Siswa melaporkan

C. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Memberi kesempatan untuk bertanya
- Menyimpulkan materi yang telah diajarkan hari ini
 - a. Tugas berstruktur: mengerjakan latihan soal yang diberikan guru.
 - b. Tugas tidak berstruktur : mewawancarai teman (2 orang) tentang ruang-ruang yang ada di sekolah.

8. Alat dan Sumber Belajar

- Alat belajar : papan tulis, spidol, kartu gambar, kartu huruf.
- Sumber belajar : buku Pelajaran bahasa Jepang (SAKURA) jilid 1

9. Penilaian

- a. Kognitif
 - Tes : bentuk lisan dan tulis
 - Penugasan

ALAT PENILAIAN

LISAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

Q : ~ san wa nansai desuka?

A :

Q : ~ san no shigoto wa nan desuka?

A :

TULISAN

Bacalah karangan mengenai “Watashi no Kazoku” berikut, kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini dan isilah tabel di bawah ini sesuai dengan informasi yang benar!

Watashi no Kazoku

Watashi wa 5-nin kazoku desu. Chichi to haha to ani to imouto to watashi desu. Chichi wa 50-sai desu. Koukou no kyoushi desu. Haha wa 45-sai desu. Kissaten o yatte imasu. Ani wa 22-sai desu. Kaisahain desu. Imouto wa 14-sai desu. Chuugakusei desu.

Anggota keluarga	Usia	Pekerjaan / status
Otoosan		
Okaasan		
Oniisan		
Imoutosan		

KUNCI JAWABAN

LISAN

1. Contoh jawaban

Q : Okaasan-san wa nansai desuka?

A : 39-sai desu.

Q : Okaasan-no shigoto wa nan desuka?

A : Kaishain desu.

TULISAN

2. Contoh jawaban :

1. Go-nin desu.

2. Futari imasu

Anggota keluarga	Usia	Pekerjaan / status
Otoosan	Gojuu-sai	Koukou no kyoushi desu
Okaasan	Yonjuugo-sai	Kissaten desu

Oniisan	Nijuuni-sai	Kaishain desu
Imoutosan	Yonjuu sai	Chuugakusei desu

PENILAIAN : Masing-masing jawaban benar mendapatkan nilai 1.

b. Afektif

Unsur yang dinilai adalah sikap, minat dan motivasi

c. Psikomotor

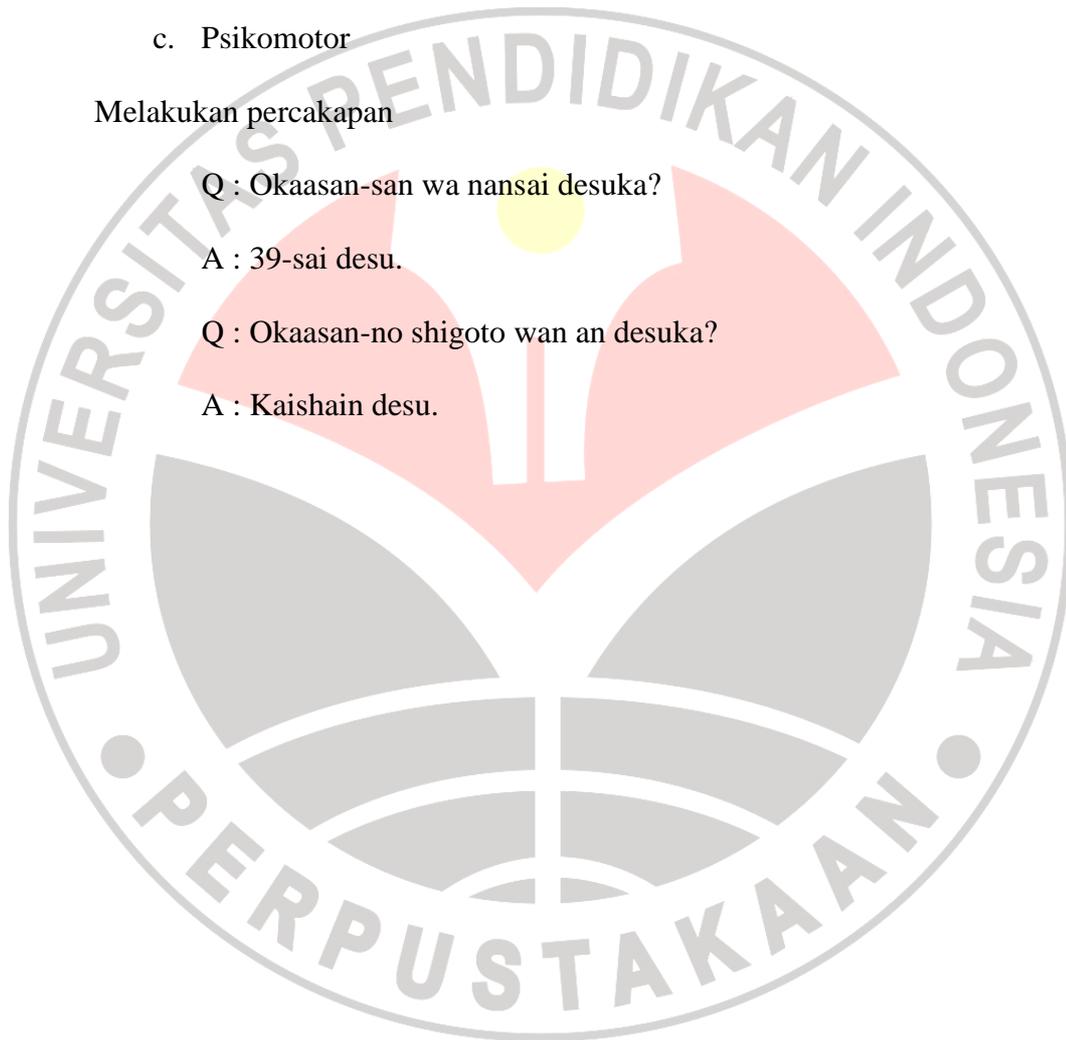
Melakukan percakapan

Q : Okaasan-san wa nansai desuka?

A : 39-sai desu.

Q : Okaasan-no shigoto wan an desuka?

A : Kaishain desu.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA PGRI 1 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas / Semester : X -5 (Eksperimen)

Alokasi Waktu : 2x40 menit (Pertemuan ke-3)

1. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan dan tulisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

2. Kompetensi Dasar

- Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat.

3. Indikator

- Mengidentifikasi tentang kehidupan keluarga sendiri dan keluarga orang lain.
- Menyebutkan tentang kehidupan keluarga sendiri dan keluarga orang lain.
- Menyusun kalimat atau wacana sederhana tentang kehidupan keluarga sendiri dan keluarga orang lain.

- Melakukan percakapan mengenai kehidupan keluarga sendiri dan keluarga orang lain.

4. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi tentang kehidupan keluarga sendiri dan keluarga orang lain.
- Siswa dapat menyebutkan tentang kehidupan keluarga sendiri dan keluarga orang lain.
- Siswa dapat menyusun kalimat atau wacana sederhana tentang kehidupan keluarga sendiri dan keluarga orang lain.
- Siswa dapat melakukan dialog atau percakapan sederhana tentang kehidupan keluarga sendiri dan keluarga orang lain.

5. Materi Pelajaran

Donna fuku o kite imasuka

6. Metode

Pendekatan SAVI

7. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru mengabsen kehadiran siswa
- Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, memberikan motivasi belajar, dan memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

B. Kegiatan inti (40 menit)

1. Pengenalan Materi

a. Kosakata

シャツ	Shatsu	Kemeja
T-シャツ	T - shatsu	T – shirt
ジャケット	Jaketto	Jaket
スカット	Sukatto	Rok Pendek
ズボン	Zubon	Celana
ぼうし	Boushi	Topi
めがね	Megane	Kaca mata
くつ	Kutsu	Sepatu

Latihan Pengulangan

Guru : シャツ

Siswa : シャツ

Kelas - Kelompok – Perorangan

b. Pola Kalimat

1. KB (pakaian/akseoris) をきて/かけて/かぶって/はいて/して
います。

KB (pakaian/akseoris) o kite/kakete/kabutte/haite/shite imasu.

Pola kalimat ini digunakan untuk menyebutkan benda yang dikenakan/dipakai. Dalam bahasa Indonesia kata kerja yang digunakan hanya “memakai” saja, sedangkan dalam bahasa Jepang perlu membedakan penggunaan kata kerja bergantung barang yang dipakainya.

Contoh :

Ali-さんはシャツをきています。

Ali-san wa shatsu o kite imasu.

Latihan Pengulangan

Guru : Ali-さんはシャツをきています。

Siswa : Ali-さんはシャツをきています。

Kelas - Kelompok – Perorangan

Latihan penggantian:

1. Ali-san wa shatsu o kite imasu.

1 2

1. KB (pakaian/aksesoris)

2. Keterangan (～o kite/kakete/kabutte/haite/shite imasu.)

Kalimat Tanya

1. ～はどんなふくをきていますか。

～ wa donna fuku o kite imasuka.

Contoh :

Q: さんはどんなふくをきていますか。

A: T-シャツをきています。ズボンをはいています。

Latihan pengulangan :

Kelas - Kelompok – Perorangan

2. Latihan Penerapan (20 menit)

a. Pra Kegiatan

1. Guru memberikan contoh percakapan di papan tulis untuk kegiatan.
2. Guru meminta siswa untuk menyiapkan percakapan bersama teman sebangku berdasarkan contoh di papan tulis.
3. Guru melatih percakapan, semua siswa harus aktif mengikuti latihan.
4. Guru meminta dua orang siswa untuk memberikan contoh percakapan.
5. Guru meminta siswa untuk melakukan interview dengan pasangannya masing-masing dengan batas waktu tertentu.

Contoh Percakapan:

Q: おにいさんはどんなふくをきていますか。

A: T-シャツをきています。ズボンをはいています。

Latihan pengulangan :

Kelas - Kelompok - Perorangan

Latihan Tanya Jawab

b. Kegiatan :

- Siswa melakukan kegiatan percakapan
 - Guru memantau dan menilai keaktifan siswa.
- c. Pasca kegiatan
- 2 orang siswa kedepan melakukan percakapan
 - Guru menilai

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Memberi kesempatan untuk bertanya
- Menyimpulkan materi yang telah diajarkan hari ini
- Memberi tugas

8. Alat dan Sumber Belajar

- Alat belajar : Papan tulis, spidol, kartu gambar, kartu huruf.
- Sumber belajar : Buku Pelajaran bahasa Jepang (SAKURA) jilid 1.

9. Penilaian

a. Kognitif

- Tes : bentuk lisan dan tulis
- Penugasan

ALAT PENILAIAN

Pedoman penilaian (rating 10 – 100) : LISAN dan TULISAN

LISAN

1. Mewawancarai teman tentang apa yang dikenakan saudara mereka.

TULISAN

2. Terjemahkanlah kalimat di bawah ini ke dalam bahasa Jepang

kemudian salin kedalam, huruf hiragana!

- a. Sari memakai T-shirt.
- b. Kakak laki-laki saya mengenakan kemeja.

- c. Adik perempuan dia memakai jilbab.
- d. Wulan mengenakan rok pendek.
- e. Ibu dia memakai kaca mata.
- f. Dian memakai sandal.

KUNCI JAWABAN

LISAN

1. Contoh jawaban :

A : おにいさんはどんなふくをきていますか。

B : T-シャツをきています。ズボンをはいています。

TULISAN

2. Contoh jawaban :

- a. Sari-san wa T-shatsu o kite imasu.

Sari-さんはT-シャツをきています。

- b. Oniisan wa shatsu o kite imasu.

おにいさんはシャツをきています。

- c. Imoutosan wa jirubabu o kabutte imasu.

いもうとさんはジルバブをかぶっています。

- d. Wulan-san wa mijikai sukaato haite imasu.

Wulan -さんはみじかいスカートはいています。

- e. Okaasan wa megane o kakete imasu.

おかあさんはめがねをかけています。

- f. Dian-san wa boushi o kabutte imasu.

Dian -さんはぼうしをかぶっています。

Pedoman Penilaian :

Untuk masing-masing jawaban pada lisan diberi skor 30. Sedangkan pada tulisan masing-masing jawaban benar diberi skor $10 \times 7 = 70$.

- b. Afektif

Unsur yang dinilai adalah sikap, minat dan motivasi

c. Psikomotor

Melakukan percakapan

3.6 Pengolahan Data

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari data tes (pre-test dan post-test), kemudian diambil dari hasil angket dan wawancara. Data-data yang diperoleh diolah dengan statistik.

3.6.1 Teknik Pengolahan Data Tes

Teknik yang digunakan untuk mengolah data berupa tes dalam penelitian eksperimental ini dengan cara memberikan perlakuan pada kelas eksperimen (variabel X) dan kelas kontrol (variabel Y), kemudian diukur dengan melakukan tes pada kedua kelas tersebut. Hasil tes dibandingkan, apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak. Langkah-langkah pengolahan data tes sebagai berikut:

1. Menentukan mean kedua variabel

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum X}{N_2}$$

2. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{dx} = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}}$$

$$S_{dy} = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}}$$

3. Mencari standar error mean kedua variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_x - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_y - 1}}$$

4. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

5. Mencari t hitung:

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

6. Memberikan interpretasi nilai "t hitung"

7. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai *t tabel*

3.6.2 Pengolahan Data Non-Tes

Data yang diperoleh dari angket dan wawancara diolah dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F: frekuensi jawaban respon

N: jumlah responden

Pedoman untk mengambil kesimpulan menurut Sugihartono, (1987:70)

0 %	tidak seorangpun
1%-5%	hampir tidak ada
6%-25%	sebagian kecil
26%-49%	hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	lebih dari setengahnya
76%-95%	sebagian besar
96%-99%	hampir seluruhnya
100%	seluruhnya.